

PEMANTIK
ITU BERNAMA
KAMPUNG
TEMATIK

Pandu Zanuar
Analisis Tata Ruang

01

**DIBALIK
KAMPUNG
TEMATIK**

**PEMANTIK
ITU BERNAMA
KAMPUNG
TEMATIK**

Sebagai salah satu kota percontohan Program Nasional 100-0-100, Pemerintah Kota Malang telah mengidentifikasi wilayah seluas 608,50 Ha di 29 kelurahan sebagai area penanganan kekumuhan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Walikota Malang Nomor 188.45/ 86 / 35.73.112 / 2015 tentang Penetapan Lingkungan Perumahan dan Permukiman Kumuh.



KAMPUNG KOTA, URBANISASI, KEKUMUHAN

Kawasan Kumuh

Sebaran terbesar kekumuhan ada di Kecamatan Klojen yang wilayahnya ada di tengah kota, pusat berkembangnya perdagangan dan jasa.

Aktivitas ekonomi pusat kota menjadi 'gula' yang menarik begitu banyak populasi untuk memadati Kecamatan dengan luas terkecil di Kota Malang ini.

Sempadan sungai dan rel kereta api pun menjadi pilihan masyarakat yang memiliki keterbatasan ruang dan kemampuan finansial. Ini adalah tantangan bagi penataan ruang kota untuk dapat mengelola kepadatan melalui intervensi teknologi, pemahaman sosial budaya, keadilan ekonomi dan kearifan atas hak-hak alam



Kec. Blimbing

Kel. Balearjosari	2,27 Ha
Kel. Blimbing	0,25 Ha
Kel. Pandanwangi	0,17 Ha
Kel. Purwantoro	0,05 Ha
Kel. Polehan	17,5 Ha
Kel. Jodipan	4,80 Ha



Kec. Lowokwaru

Kel. Dinoyo	0,66 Ha
Kel. Tlogomas	2,54 Ha
Kel. Merjosari	0,05 Ha
Kel. Sumbersari	10,2 Ha
Kel. Lowokwaru	9,50 Ha
Kel. Jatimulyo	0,40 Ha
Kel. Tulusrejo	8,00 Ha



Kec. Sukun

Kel. Sukun	34,5 Ha
Kel. Ciptomulyo	62,6 Ha
Kel. Bandungrejosari	0,05 Ha
Kel. Tanjungrejo	10,2 Ha
Kel. Bandulan	9,50 Ha



Kec. Kedungkandang

Kel. Kotalama	25,7 Ha
Kel. Mergosono	47,2 Ha



Kec. Klojen

Kel. Samaan	30,4 Ha
Kel. Penanggungan	53,01 Ha
Kel. Oro-oro Dowo	22,4 Ha
Kel. Gadingkasri	42,62 Ha
Kel. Bareng	81,56 Ha
Kel. Kauman	3,10 Ha
Kel. Kiduldalem	26,02 Ha
Kel. Kasin	48,2 Ha
Kel. Sukoharjo	39,2 Ha

Keputusan Walikota Malang
Nomor 188.45/ 86 / 35.73.112 /
2015 tentang Penetapan
Lingkungan Perumahan dan
Permukiman Kumuh.



PERKEMBANGAN KOTA, PERUBAHAN BUDAYA

REKAPITULASI USULAN PRIORITAS PEMBANGUNAN KOTA MALANG 2018

7.185

USULAN KEGIATAN PRIORITAS FISIK DAN NON-FISIK

JUMLAH USULAN PEMBIAYAAN
Rp. 704.907.979.856,-

RINCIAN

USULAN KEGIATAN BERSUMBER
PENDANAAN APBD KOTA MALANG
VIA ANGGARAN BELANJA SKPD

01

2.388 JML KEGIATAN

Rp. 422,3 M USULAN BIAYA

03

USULAN KEGIATAN BERSUMBER
PENDANAAN APBN/APBD PROVINSI

JML KEGIATAN 188

USULAN BIAYA Rp. 200,6 M

USULAN KEGIATAN BERSUMBER
PENDANAAN APBD KOTA MALANG
VIA ANGGARAN BELANJA 57 KELURAHAN

02

4.555 JML KEGIATAN

Rp. 77,3 M USULAN BIAYA

04

USULAN KEGIATAN BERSUMBER
PENDANAAN LAINNYA

JML KEGIATAN 54

USULAN BIAYA Rp. 4,6 M

STEREOTIP PEMBANGUNAN



THE GLOBAL GOALS

For Sustainable Development

SDG'S

17 AGENDA



1 NO POVERTY

PENGENTASAN KEMISKINAN



2 ZERO HUNGER

MENCEGAH KELAPARAN



3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING

DERAJAT KESEHATAN



4 QUALITY EDUCATION

PENDIDIKAN BERKUALITAS



5 GENDER EQUALITY

KESETARAAN GENDER



6 CLEAN WATER AND SANITATION

AIR BERSIH DAN SANITASI



7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY

ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU



8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH

LAPANGAN KERJA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE

INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR



10 REDUCED INEQUALITIES

PENGURANGAN KESENJANGAN



11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES

KOTA DAN KOMUNITAS LESTARI



12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION

KONSUMSI DAN PRODUKSI BERTANGGUNG JAWAB



13 CLIMATE ACTION

AKSI IKLIM



14 LIFE BELOW WATER

KEHIDUPAN BAWAH AIR



15 LIFE ON LAND

KEHIDUPAN DARATAN



16 PEACE AND JUSTICE STRONG INSTITUTIONS

PERDAMAIAN DAN KEADILAN



17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

KEMITRAAN



**DEKAT
DENGAN OBJEK
WISATA**

**PULUHAN
KAMPUS**

**AKSES
DAN
KONEKTIVITAS
MUDAH**

**PUSAT
PERDAGANGAN
DAN JASA**

DAYA TARIK KOTA MALANG

PERKEMBANGAN DAN FUNGSI KOTA
MEMBUAT DAYA TARIK KOTA
MENINGKAT DI BERBAGAI SEKTOR DAN
MENGGERAKKAN PEREKONOMIAN
SERTA PEMBANGUNAN

**LINGK.
LAYAK HUNI
& NYAMAN**

**IKLIM
SOSIAL
KONDUSIF**

**SEJARAH
DAN BUDAYA
UNIK**

**SUMBER
DAYA MANUSIA
KREATIF**

POTENSI KOTA, PERAN SERTA, APRESIASI



02

**DESAIN
KAMPUNG
TEMATIK**

**PEMANTIK
ITU BERNAMA
KAMPUNG
TEMATIK**

**BERBASIS
INISIATIF
LOKAL**

KAMPUNG 3G

**BERBASIS
INISIATIF
LUAR**

**KAMPUNG WISATA
JODIPAN**

**FASILITASI
KEGIATAN
PEMKOT**

**FESTIVAL
RANCANG MALANG**

KAMPUNG 3G



Bebas banjir dan muka air sumur naik 2 meter

dengan 630 biopori, 6 sumur injeksi, 40 meter drainase zero run-off kapasitas tampung air hujan hingga 44 ribu liter.



Suhu udara turun 2 derajat

berkat penanaman secara ekstensif dan penyediaan kembali ruang terbuka hijau di setiap pekarangan warga



Kerukunan meningkat, lahir berbagai peraturan kampung dan terbentuk kelompok kerja bakti suku dalu

"hanya yang sakit dan yang hamil saja yang tak ikut kerjabakti" demikian jargon warga bila ditanya soal militansi pada kampung mereka



Green Business berkembang hingga bernilai 1 miliar rupiah

bengkel biopori/vertikal garden, pembibitan organik, paket wisata hijau, minuman olahan organik, bank sampah dewardaru, warung makanan, kerajinan 3R, dll



Jejaring Kampung Nasional

kampung 3G sangat aktif di level nasional, membangun sinergi untuk mencapai visi misinya dengan pertukaran pengetahuan, sinergi dengan pendekatan budaya, dll



GEMAR MENJADI TOP 15

LOMBA INOVASI PERKOTAAN SEDUNIA
DI GUANGZHOU 2016

BUKTI PERUBAHAN IKLIM BISA DIHADAPI
MULAI SKALA MIKRO

MENYISIHKAN 300-AN INOVASI LAIN DARI
BERBAGAI KOTA SEDUNIA

MENARIK JURI KARENA BERBASIS
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN
RELEVAN DENGAN BANYAK AGENDA
SDG'S





KAMPUNG WARNA WARNI

JODIPAN, KOTA MALANG





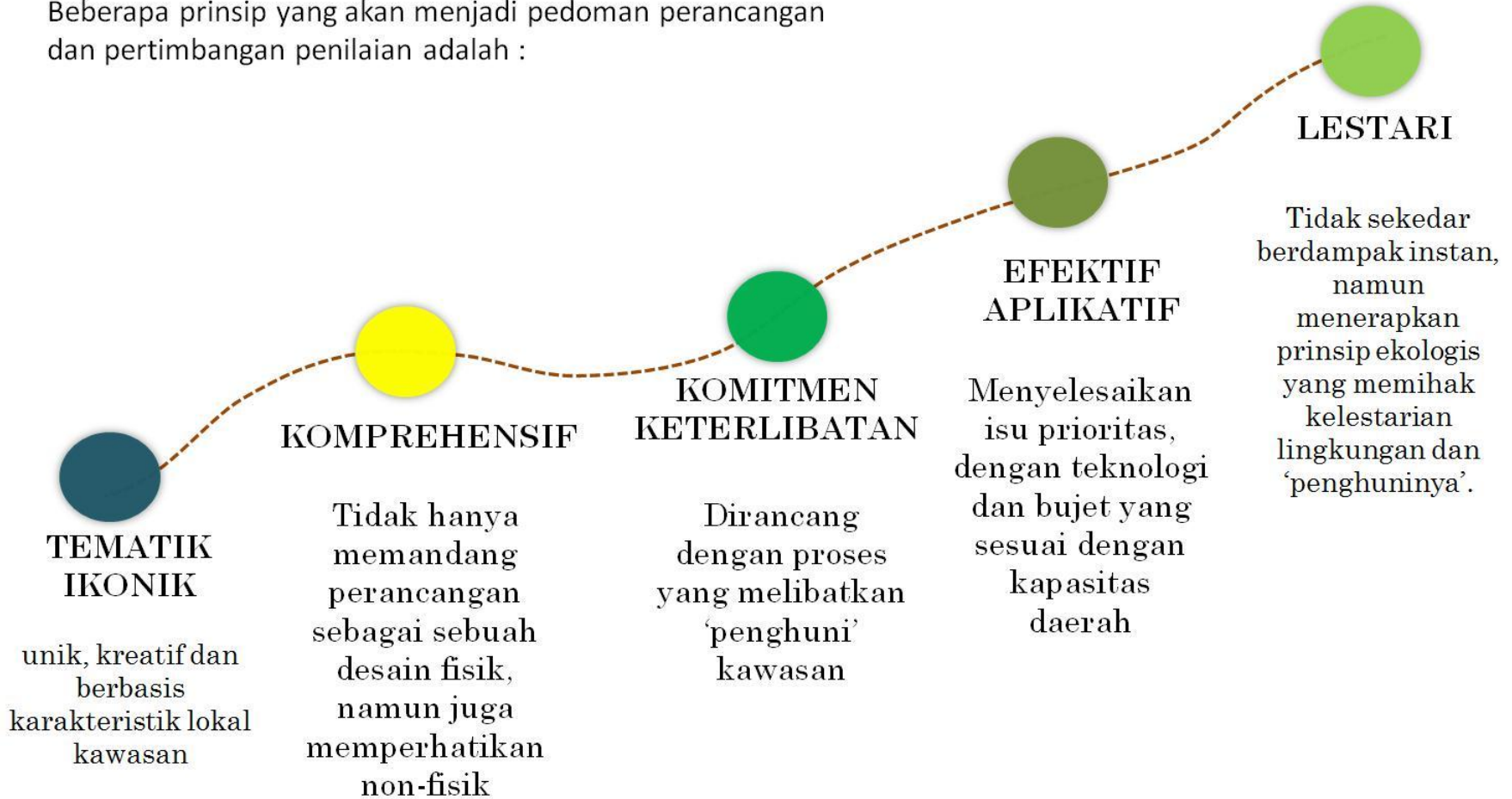
KAMPUNG BIRU
AREMA





PRINSIP

Beberapa prinsip yang akan menjadi pedoman perancangan dan pertimbangan penilaian adalah :





**BAGAIMANA
DAN SIAPA
YANG BERPERAN**

MASYARAKAT

Subjek, pencetus ide tentang kampungnya sendiri, mitra pelaksana

AKADEMISI

pendamping/penerjemah ide menuju produk perencanaan berkualitas

PEMERINTAH

fasilitator dan eksekutor

MEDIA

Katalis dan mitra komunikasi

SEKTOR PRIVAT

Mitra implementasi

DOKUMENTASI AKTIVITAS PERANCANGAN



Kampung Lele Polowijen



Kampung Gerabah Penanggungan



Kampung Oksigen Onosogrem



Kampung Hijau Cerdas Kendalsari

DOKUMENTASI AKTIVITAS PERANCANGAN



Urban Farming Wonokoyo



Smart Kampung Jitu Bersinergi Madyopuro
(Pelayanan Online tingkat RT/RW)



Kampung Wisata Mbah Honggo Kauman

Tawangsari

Kampoeng Sedjarah

Reka ulang kampung Sumbersari dimasa lampau



Markas singgah
Kapten Soemlito
Bawahannya Mayor Samud Roesdi
diorganisir bersenjata
untuk menegakkan
kedudukan Belanda
didalam kota 1948-1949



Meninggal Nene W. Huda



Kesenian Pencak Silat



Pasar tradisional



Pasukan 2016

Jumat 21-10-2016
Pasar tradisional Bazar (15.00-Selesai)
Stan pameran (15.00-Selesai)
Terbang Jidor (19.30)

Sabtu 22-10-2016
Pasar tradisional Bazar (15.00-Selesai)
Stan pameran (15.00-Selesai)
Gangkungan ngopi bareng (19.00)
Pemutaran film sejarah (21.00)
Kesenian Pencak silat (19.30)

Minggu 23-10-2016
Pasar tradisional Bazar (09.00-Selesai)
Stan pameran (15.00-Selesai)
Kesenian Musik Keroncong (19.30)
Drama pertempuran Gerilya (22.00)



Kesenian Musik Keroncong

Lokasi di Balai RW.01 Sumbersari
Festival sejarah untuk umum
Berselfi ria dengan tema masa lampau
Gratis ngopi dan jajanan biyen



Festival Reenactor Sejarah di Kampung Tawangsari

10 NOMINASI

FINALIS LOMBA KAMPUNG TEMATIK 2016



Setelah melalui proses panjang, diskusi alot antar juri, maka dengan berat hati kami harus memilih 10 diantara puluhan proposal terbaik. Inilah memang mekanisme lomba dan kami berharap menang atau kalah tidak menjadi parameter utama dalam upaya kita bersama mewujudkan semua proposal ini di masa mendatang demi kebaikan masyarakat dan kampung Kota Malang.

Pada akhirnya, inilah kesepuluh finalis yang terpilih untuk masuk final, ditulis secara acak, bukan urutan nilai, selamat kepada :

- KAMPUNG BIBIT LOWOKWARU
- KAMPUNG PETIK ORGANIK PURWODADI
- KAMPUNG BAMBOO MEWEK PARK TUNJUNGSEKAR
- KAMPUNG KULINER HERITAGE KLOJEN
- KAMPUNG KRAMAT KASIN
- KAMPUNG DUREN MANDIRI BAKALAN KRAJAN
- KAMPUNG ORGANIK BELA NEGARA LESANPURO
- KAMPUNG GERABAH PENANGGUNGAN
- KAMPUNG PELANGI MERJOSARI
- KAMPUNG WISATA EDUKASI BURING

**TECHNICAL
MEETING
FINAL**

Kepada seluruh nominator agar mengirimkan 3 orang perwakilan (kelurahan, warga dan pendamping) acara Technical Meeting pada :

SELASA, 8 NOV 2016
RUANG RAPAT RADAR MALANG
JL. Kawi Nomor 11-b Malang
PUKUL 14.30





Gerbang Masuk Kendaraan



Gerbang Masuk Utama

Permasalahan:

- Pada entrance bagian selatan masih belum ada penanda di area pintu masuk makan.

Solusi Rancangan:

- Gate utama sebagai penanda pintu masuk pengunjung untuk berada di dalam area Pemukiman Kasin.

Area Parkir Kendaraan

Permasalahan:

- Kurangnya fasilitas area parkir berdasarkan, sehingga masih banyak yang parkir di area belah jalan
- Belum terdapatnya pedagang makanan/restoran di area Pemukiman Kasin

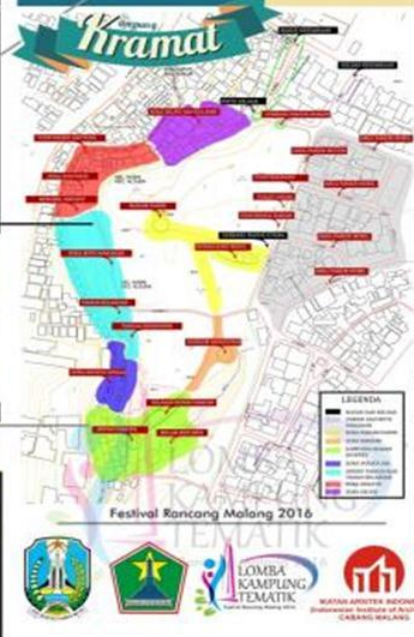
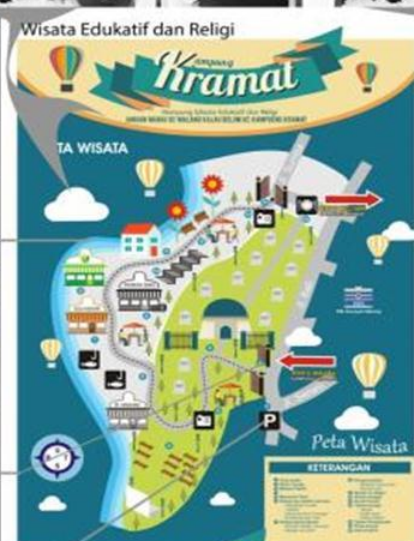
Solusi Rancangan:

- Penataan area parkir di belah jalan dengan menaruhkan stand food car

Parkir Kendaraan



Stand Both Makanan



Kasin Kota Malang???

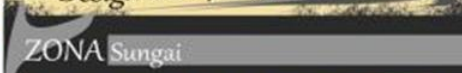
Kasin Kota Malang adalah salah satu Kawasan "tua" di Kota Malang yang bersejarah dengan nama Kasin Bon dan mempunyai pemukiman terluas di Kota Malang, yaitu Pemukiman Kasin atau lebih terdapat "Kuburan Kasin". Distrikasi warga RW 03 ini selalu ingin maju dan berkembang, kawasan pemukiman ini luas, jumlah penduduk serta usaha-usaha kecil yang dimiliki oleh warga setempat.

Seyogyanya kampung tematik kali ini, RW 03 mengangkut beberapa pemukiman Kasin sebagai isu utama, karena terdapat beberapa rumah tokoh masyarakat yang cukup berpengaruh besar terhadap lingkungan dan warga sekitar. Selain itu, adanya kampung unik yang berada di dalam kompleks makam, dengan jumlah kepala kuburan 70 KK dengan jumlah penduduk 300 jiwa. Keunikan kampung ini terletak pada fisik bangunan yang menggunakan makam sebagai tempat tinggal mereka.

Keunggulan nilai lokal "Kasin"

Sebagai sebuah gambaran, di dalam RW 03 mempunyai wilayah RT. 07 dan RT. 08 yang menjadi lingkup khusus untuk perencanaan mikro. Wilayah RT.07 memiliki keunggulan lokal yaitu sebagai zona perencanaan wisata religi dengan Pemukiman Kasin, sedangkan RT. 08 sebagai zona perencanaan wisata dan edukasi dengan kamarnya warga yang menjadi produsen barang-barang kriya lainnya. Kelemahan dan tantangan utama adalah pemukiman yang masih belum tertata, lingkungan pengajaran yang masih kumuh, keunggulannya sarana prasarana seperti MCK, ruang terbuka hijau yang masih terbatas, ruang terbuka hijau lainnya.

RE-Design Kampung Kramat



ZONA Sungai

Permasalahan:

- Jika aliran sungai deras air akan meluap ke permukiman warga
- Beberapa rumah warga terlalu menyempit dengan sungai dan tidak menggunakan GSS.
- Sungai tercemar dan terlihat kotor sehingga mengganggu view parudung sungai

Solusi Rancangan:

- Menengah banjir dengan mengaplikasikan dam sungai.
- Dam sungai dapat dimanfaatkan sebagai mini water park / both air
- Relokasi rumah warga yang terlalu menyempit dengan sungai, sehingga masing-masing rumah warga memiliki GSS dan terlihat lebih bersih dan lapang
- Memberikan beberapa titik tempat sampah untuk menghindari pencemaran sungai.

ZONA Kreatif

Permasalahan:

- Beberapa warga memiliki usaha manik-manik namun belum ada yang memamerkan.
- Belum memiliki tempat untuk pengunjangan dan pengunjangan manik-manik
- Terdapat beberapa tebing yang belum ada pengeringan sehingga rawan longsor

Solusi Rancangan:

- Memberi pengeringan agar tidak longsor...
- Memberikan aksesoris di area sirkulasi pejalan kaki sehingga lebih menarik dan mampu memunculkan identitas area zona rekreatif.
- Memberikan beberapa titik pusat kerajinan dengan mengedepankan karya warga yang di harapkan mampu membantu meningkatkan perekonomian warga sekitar.

ZONA Museum Galleri Kehidupan



Permasalahan:

- Terdapat beberapa makam yang kotor dan kurang tertata
- terutama yang berdekatan dengan area sirkulasi pejalan kaki
- Kurangnya penanaman jalan.
- Selain Rancangan:
- Merapikan dan mematajalar pejalan kaki serta menaruhkan beberapa titik untuk penertangan jalan, sehingga pencapaian dapat terarah.

KAMPUNG makam Journey



Permasalahan:

- Area di gang kampung nilai tanah namun belum memiliki titik tempat sampah / TPS.
- Membutuhkan penanda arah / pengalihan lokasi untuk memudahkan para pengunjung
- Sehingga rumah terdapat makam di depan/didalam rumah sehingga harus di kelola agar menjadi potensi dan adanya beberapa dinding rumah yang terbesan rusak.
- Kelasi dari sumber yang kotor dan limbah menyebarkan berbagai bibit penyakit.
- Ketika curah hujan tinggi di lahan pertanian akan menyebarkan bayur, terutama di area gang kampung. makam, karena kampung ini potensi area limbah.
- Maui belum terkelolanya toilet umum secara baik.

Salah Rancangan

Menyediakan gate/sekar pada pintu masuk menuju kampung makam yang berfungsi sebagai penanda pengertigan spot / area.

Adanya beberapa titik belokan yang di beri penanda arah ataupun maknanya dapat di jadikan sebagai penanda untuk mengarahkan pengunjung.

Menghijaukan dinding rumah menggunakan material kayu beton, plester, dan dinding bata yang dapat di jadikan potensi utama zona Restorasi area kolam yang lebih nyaman dan terbuka serta menfasilitasi beberapa titik sungai sehingga dapat di jadikan kolam pancing / sebarut rekreasi.



ZONA Seribu Tangga dan Taman Relaksasi



Permasalahan:

- Terdapat area pemukiman yang berada di bawah tanggga jalan umum
- Area tanggga kurang aman karena belum terdapat pagar pembatas.
- minimnya penertangan jalan
- pemukiman di Insat lebih terbuka dan bersih, dan diberi pengeringan di area tangga jalan umum untuk menghindari longsor

Solusi Rancangan

Pengeringan dapat di susunai dengan memberi vertical garden atau tanaman

Area tanggga / perbatasan pada tanggga digambar mural bertekanan refleksi

Adanya both makanan ringan dengan menikmati suasana makam yang lebih tertata dan rapi.

Menambahkkan zona relaksasi di area perkeraman dan memberi penertangan jalan di beberapa titik jalan utama.



ZONA Selfie



Permasalahan:

- Minimnya penertangan ke kota yang luas namun belum terkelola.
- Ketika pengunjung cukup banyak masuk belum ada sarana untuk pengertigan.

Solusi Rancangan:

- Memfasilitasi view penertangan pemukiman kampung di ketinggian sambil menikmati wisata kuliner.
- Menyediakan beberapa titik photo-beh.
- Menyediakan tempat pengertigan dengan mengkelolakan karakter rumah warga.

Area Photo booth **View Photo booth**



KAMPUNG SIP

SANTRI, INTELEKTUAL & PEJUANG.

SEJARAH PERKEMBANGAN KAMPUNG

Pada awal 1914 kota Malang adalah bagian dari Kabupaten Malang, di bawah naungan Belanda. Kabupaten Malang mempunyai 8 distrik atau kewedanaan, yaitu kawedanaan Karangas, Pakis, Cendanglegi, Penanggungan, Sangara Arong (Pangantaraan), Turen dan Kota. Pada saat itu Kawedanaan Kota dibagi menjadi 13 kampung, yaitu: Babon (Babon), Kahaaman (Kawaman), Ledak, Padayan, Kojan, Lor Alun, Cendang, Temenggungan (Temenggungan), Patayan (Patayan), Jolepan (Jodipan), Kobalen dan Coto Lawa (Kota Lama).



GAMBARAN OBYEK/IDE RANCANGAN

Karena umur pejuang, pendidikan, dan keagamaan ini begitu kuat melekat sebagai identitas kampung RW 07 Sukoharjo, maka ketiga unsur inilah yang diangkat sebagai tema kampung, yang dibahaskan sebagai kampung religius, edukatif, dan patriotik. Dari ketiga unsur yang menjadi tema utama tersebut, dapat dikembangkan menjadi beberapa ide rancangan kampung, antara lain:

- SANTRI**
Untuk menggabungkan identitas keagamaan warga Sukoharjo RW 07, akan disediakan fasilitas TP3 yang sesuai dengan kebutuhan sehingga kegiatan pembelajaran di Qur'an untuk anak-anak dapat berjalan dengan lancar.
- INTELEKTUAL**
Mengingat banyaknya sekolah di sekitar RW 07, maka kampung ini pun harus memberikan edukasi kepada warga terutama yang usia sekolah. Untuk mengantisipasi hal ini maka penanaman yang bersifat edukatif harus ada di seluruh kampung. Hal ini akan diwujudkan dengan adanya taman baca atau perpustakaan mini di setiap sudut jalan kampung. Selain itu juga akan banyak informasi di dinding-dinding kampung yang berupa yang berisi hal-hal yang bersifat edukatif.
- PATRIOTIK**
Identitas patriotik ini menjadi salah satu elemen kampung yang digambarkan oleh adanya monumen perjuangan. Maka untuk monumen ini akan diwujudkan sebagai relief perjuangan di sepanjang dinding-koridor di sekitar monumen.



KAMPUNG DUREN

RW4 BAKALANKRAJAN



LATAR BELAKANG

Pemukiman Kampung Kota khususnya di Kota Malang sudah muncul sejak pemerintahan Hindia Belanda, salah satunya adalah Kampung Duren yang saat ini wilayahnya dikenal sebagai RW 4 Kelurahan Bakalan Krajan. Duren dikenal masyarakat sebagai singkatan dari istilah "kudu lere" yang artinya "harus istirahat". Bukan tanpa alasan, penamaan tersebut diperoleh dari potensi geografis pada lokasi tersebut.

Potensi tersebut menjadi dasar untuk mewujudkan mimpi dan visi warga Kampung Duren RW 4 Kelurahan Bakalan Krajan dengan harapan Kampung Duren dapat semakin dikenal potensinya, sehingga perekonomian masyarakat juga semakin meningkat. Dalam Festival Rancang Malang ini kami mengusung tema "Kampung Wisata Edukasi Duren Mandiri Berbasis Energi Terbarukan".

GAMBARAN POTENSI KAMPUNG DUREN



KAMPUNG WISATA EDUKASI DUREN MANDIRI BERBASIS ENERGI TERBARUKAN

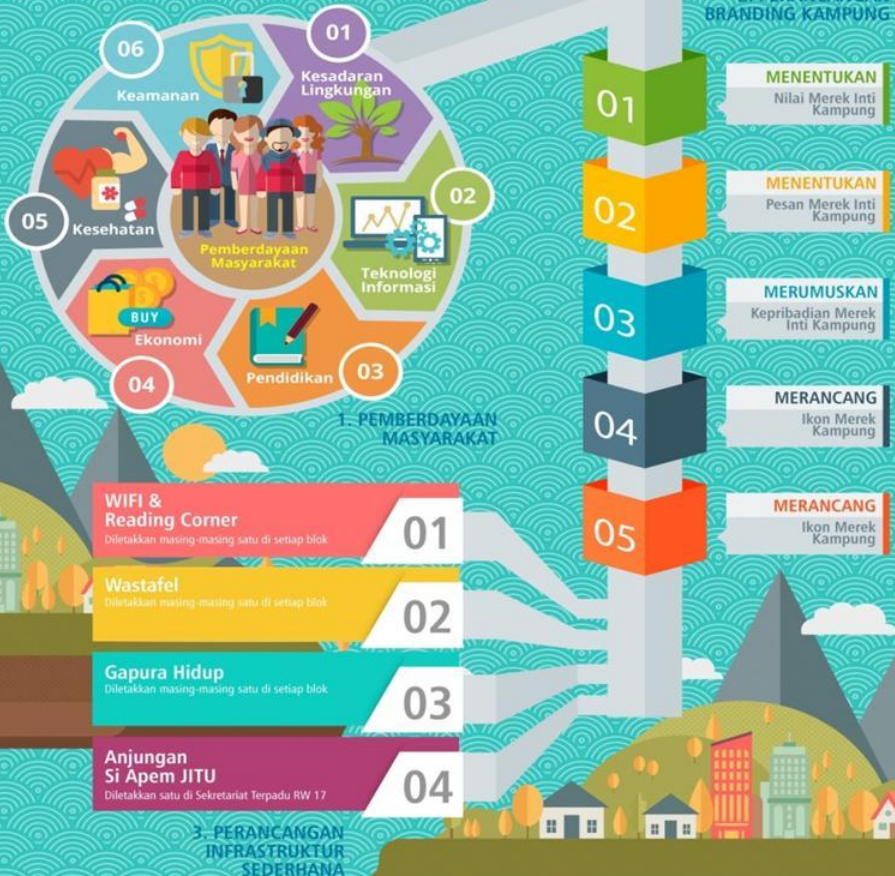


Kampung Duren Mandiri RW 4 Kelurahan Bakalan Krajan Kecamatan Sukoharjo Kota Malang #KampungDurenMandiri #KampungDurenMandiri

BERSINERGI MEMBANGUN KAMPUNG BERMARTABAT



Bersinergi membangun kampung bermartabat melalui peningkatan kualitas sumberdaya manusia dalam bidang kesadaran lingkungan, teknologi informasi, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan keamanan, untuk mewujudkan masyarakat Rukun Warga (RW) 17 Kelurahan Madyopuro yang Mandiri, dan Berdaya saing



BERSINERGI MEMBANGUN KAMPUNG BERMARTABAT



DESAIN FASILITAS UMUM SEDERHANA

Membangun sarana dan prasarana (fasilitas umum) sederhana sebagai lanjutan dari pengembangan SDM terkait dengan sektor unggulan Kampung JITU Bersinergi, dan juga sebagai implementasi dari brand yang sudah dirancang (ikon merek).





KAMPUNG GERABAH

PENANGGUNGAN - KLOJEN



Jawa Pos
RADAR MALANG
Honor Gate di Bumi Asrama



Rancangan **BAMBOE MEWEK PARK**



U



KONSEP PENATAAN KAWASAN

PERBAIKAN GEDUNG SASANA KRIDA

Berupa penambahan ruang latihan seni tari dan karawitan yang bersifat terbuka guna menarik minat masyarakat umum sebagai penonton maupun pelaku langsung.

PANGGUNG TERBUKA

Perluasan dan penataan kembali panggung terbuka lengkap dengan berbagai kelengkapannya: atap, tata lampu dan suara.

LAPANGAN TERBUKA

Penataan lapangan terbuka sebagai ruang publik terpadu: sebagai ruang berkumpul rekreatif, tempat menonton pertunjukan, dan pedagang kaki lima temporer.

TENDA LAPAK

Penyediaan sistem atap temporer portabel untuk warga yang berjualan dalam kegiatan insidental.



CARPORT & TOILET UMUM

Pemindahan garasi kendaraan sanggar yang sebelumnya berada di samping gedung. Dibuat satu bangunan dengan toilet umum.

TAMAN & VEGETASI

Penataan taman dan vegetasi sebagai ruang hijau dan resapan air. Penyediaan perabot taman, lampu, toilet umum dan jalan setapak.

SISTEM PENANDA (SIGNAGE)

Penyediaan tanda penunjuk jalan ke kawasan yang juga berfungsi sebagai informasi jadwal kegiatan. Papan penunjuk

IKON GAPURA

Pembuatan gapura di *entrance* yang unik dan artistik sebagai ikon dan landmark kawasan.

RUANG PARKIR ALTERNATIF

Penyediaan ruang parkir tambahan bagi para pelaku/penunjung kegiatan di sisi utara tapak

03

**DINAMIKA
KAMPUNG
TEMATIK**

**PEMANTIK
ITU BERNAMA
KAMPUNG
TEMATIK**



**EFISIENSI BIAYA DAN WAKTU
PERENCANAAN LUAR BIASA HANYA
DENGAN BIAYA DIBAWAH 500 JUTA
ANGGARAN BISA MELAHIRKAN 66 PRODUK
SETARA KAJIAN PENGEMBANGAN/PRA FS
HANYA DALAM 1 TAHUN ANGGARAN.**

**IDE MULAI DIREPLIKASI DI GRESIK DAN
BOGOR, SERTA BELASAN DAERAH LAIN
TELAH BELAJAR KE MALANG**

**TOTAL
KAMPUNG
PESERTA**

76

KAMPUNG

**KAMPUNG
TERSELEKSI
(Lengkap Dokumen)**

66

**86,8%
KAMPUNG**

**JML LEMBAGA
PENDAMPING
YANG TERLIBAT**

32

LEMBAGA

**JML PERSONIL
PENDAMPING
YANG TERLIBAT**

333

ORANG / PENDAMPING

**DANA
IMPLEMENTASI
PASCA LOMBA**

5.000.000.000

**PER TAHUN UNTUK 15 KAMPUNG SECARA
BERURUTAN SESUAI HASIL LOMBA**



Sharing With Malang



Sharing with Mataram



Sharing with UNDIP-Semarang



Sharing With UCLG ASPAC Member



Project Assesment Phase



Sharing With Hulu Sungai Selatan



Sharing With Kota Bandung

KINI IDE KAMPUNG TEMATIK DIKEMBANGKAN BERBAGAI DAERAH DI INDONESIA, TERGERAK UNTUK MENGIKUTI LANGKAH KOTA MALANG. INILAH INDAHNYA KOLABORASI CERDAS



LOMBA PERANCANGAN KAMPUNG TEMATIK KABUPATEN GRESIK 2016 (8 November - 10 Desember 2016)
Saatnya Mewujudkan Kreasi Perancangan Kampung Tematik Kabupaten Gresik Melalui Mekanisme Perencanaan Partisipatif.

TUJUAN

Mewujudkan kreasi perancangan kampung

Kembangkan Potensi Wilayah, Bappeda Gelar Lomba Rancang Kampung Tematik



alam rangka mendorong masyarakat kota Bogor untuk berinovasi dalam menata dan memajukan

LOMBA KELURAHAN TEMATIK

TUJUAN
Mewujudkan kreasi perancangan kampung tematik yang inovatif dan kreatif melalui mekanisme perencanaan partisipatif

PRINSIP
• Tematik dan unik
• Kompetitif
• Tak terduga
• Desain menarik
• Komitmen
• Disain kreatif
• Efektif
• Menyeluruh
• Sesuai dengan kondisi

MANFAAT
1. Meningkatkan pemahaman dan wawasan masyarakat tentang proses perancangan Kampung Tematik
2. Meningkatkan energi antara Pemerintah Kota Tual dengan masyarakat

RAGAIMANA PROSESNYA ?
1. Sosialisasi dan Publikasi
2. 4 (empat) RT Sebiduk
3. Pemerintah Kota Tual melalui Dinas PPKB melakukan pendampingan/pengabdian masyarakat kepada RT Peserta Lomba
4. Diskusi dan diskusi lin pendamping ke-4 RT
5. Technical Meeting
6. 40 hari (mulai dari saat menerima ide, film, dan gambar) membuat/menghasilkan konsep dan mendiskusikannya ke dalam produk output
7. Penyerahan Hasil Perancangan oleh juri dan panitia
8. Penjurian awal
9. Penjurian akhir
10. Final 4 (empat) Best dan Penghargaan
11. Pemerintah daerah menyediakan anggaran Rp2.5 juta tahun 2017 untuk implementasi perancangan yang diumumkan kelompok RT di seluruh kelurahan

PA ITU ?
LOMBA TEMATIK ADALAH SEBUAH KEGIATAN KOMPETISI PERANCANGAN KAWASAN YANG MELAKUKAN SECARA PARTISIPATIF OLEH MASYARAKAT DENGAN MEMUSUNG TEMA SESUAI DENGAN KONDISI LINGKUNGAN Masing-masing DIBANTU DAN PENDAMPING UNTUK MENDORONG LAHIRNYA KAMPUNG TEMATIK KHAS MASING-LINGKUNGAN

**WUJUD
HASIL
RANCANGAN**

**EVALUASI
SELURUH
PROSES**

**MENJAGA
SEMANGAT
& ARAH**

PERTANYAAN-PERTANYAAN PENTING

SEJAUH MANA PEMAHAMAN?

**DARI SISI MASYARAKAT, PENDAMPING, KELURAHAN DAN
KECAMATAN, OPD TERKAIT**

PERTANYAAN-PERTANYAAN PENTING

BAGAIMANA KESAN?

**APAKAH MEMBANGKITKAN HARAPAN, APA KESAN PALING
MENYENANGKAN, APA KESAN PALING TIDAK
MENYENANGKAN**

PERTANYAAN-PERTANYAAN PENTING

APA MASUKAN TERPENTING UNTUK PROSES LOMBA?

**KEJELASAN PANDUAN, KRITERIA, WAKTU PERANCANGAN,
SINKRONISASI WAKTU DENGAN PENGABDIAN MASYARAKAT,
KESESUAIAN PENDAMPING, TAHAPAN SELEKSI, BIAYA, HADIAH**

PERTANYAAN-PERTANYAAN PENTING

APA MASUKAN TERPENTING UNTUK IMPLEMENTASI?

**PERSOALAN STATUS LAHAN, ALOKASI ANGGARAN, PENENTUAN KODE
REKENING, DESAIN DED, PELIBATAN MASYARAKAT, PERAN DUNIA
USAHA, PENGEMBANGAN KAPASITAS**

Faktor Pendorong Kampung Tematik

Pola pikir

Kampung Tematik adalah tentang membangkitkan kekuatan potensi. Ini bukan proses instan. Bukan pula proses mudah. Karenanya jangan menyerah dan berhenti. Roda harus terus berputar dengan perubahan Pola Pikir sebagai energi penggeraknya

- Pandu Zanuvar -

Menyatukan persepsi internal

Bukan berarti semua orang harus bergerak sejak awal karena tentu ada keraguan pada sebagian orang. Tapi komponen inti harus terbentuk, saling menguatkan dan merancang tindak lanjut dan membentuk sistem.

Kesepahaman cara pandang internal akan membuat pihak luar yakin untuk terlibat bersama-sama mewujudkan ide. Dari cangkruk'an hingga pertemuan pasca tahlil bisa dicoba seagai media dialog sosial.

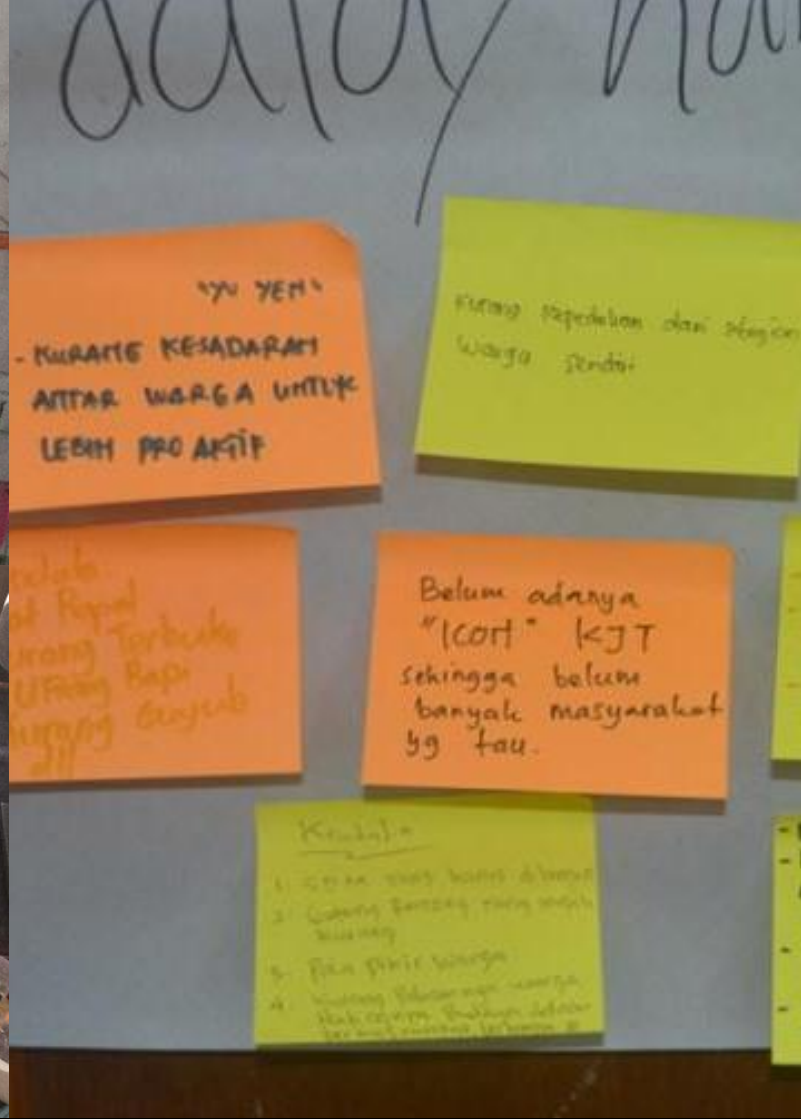
Leadership

Setiap gerakan, termasuk mewujudkan Kampung Tematik butuh jiwa kepemimpinan yang kuat, konsisten dan kreatif. Ia adalah jembatan, koordinator penerjemah ide, dan pemberi contoh yang seyogyanya lahir dari dalam.

Membangun Sistem

Pengembangan kapasitas SDM, desain persuasif penekanan disiplin secara berimbang hingga regenerasi perlu menjadi pemikiran.

Kegiatan pelatihan dan pemberdayaan perlu disediakan. Peraturan kampung bisa menjadi bagian motivasi untuk melibatkan lebih banyak pihak. Lembaga pendidikan seperti Sekolah bisa diajak kerjasama untuk memelihara keunikan yang diusung kampung melalui keg belajar mengajar.



Bentuk Inisiatif Warga Identifikasi Potensi di Kampung Tematik Kajoetangan



Yang Menarik Tak Selalu “Warna Warni” (Foto oleh : Tjandra Purnama Edhy)



Bentuk Kegiatan Pasca Lomba Libatkan Anak-Anak di Kampung Tematik Kajoetangan



Kampung
Kramat
Kematian yang Menghidupi

Faktor Pendorong Kampung Tematik

Sinergi

Era membangun sendiri sudah berakhir. Kolaborasi harus dijembatani

- Pandu Zanu -

Keberlanjutan Pendampingan Perguruan Tinggi/Lembaga

Desain fisik maupun non-fisik yang telah dibangun bersama-sama, perlu disempurnakan terus.

Perguruan Tinggi memiliki kesempatan melalui pola pengabdian masyarakat untuk melanjutkan proses. Lembaga penelitian ataupun perusahaan juga punya potensi besar memaksimalkan teknologi

Membangun Jejaring Antar Kampung

Pemerintah Kota sedang menyiapkan sistem jejaring internal melalui pemanfaatan teknologi aplikasi/sistem informasi. Kerjasama antar kampung juga dapat dijalin dengan berbagai jejaring, seperti Japung Nusantara. Pembelajaran dan persaudaraan yang bisa diperoleh sangat luas.

Menjaga Kemurnian Gerakan

Ada banyak hal yang bisa membelokkan arah desain, setiap kampung perlu memahami arah ini dengan bijak

SCREENING
28 APRIL 2018 JAM 19.00
KAMPUNG KAYUTANGAN
MALANG



a film by Tonny Trimarsanto
THE LAST PRAY



Peran Komunitas dan Sinergi Pemkot di Kampung Tematik Kajoetangan



K A M P O E N G K A J O E T A N

Jejaring dengan Kampung Lain mulai dirintis di Kampung Tematik Kajoetangan



Irawan Oke bersama Kuswara Eisfield dan 5 lainnya.



25 April pukul 13:51 · 🌐

Siapa bilang Reenactor itu hanya foto fotoan doang? Sepanjang April Kami tidak hanya foto fotoan, tapi juga jadi Narasumber yang diliput media... menghadiri seminar... ikut tim ditingkat Kota..mensupport launching tonggo kampung... bertemu dengan tokoh tokoh penting...ikut pelatihan arsip sejarah dan jadi ciri Khas bagi Kelurahan Summersari dalam Otonomi Award...



KEGIATAN REENACTOR NGALAM BULAN APRIL 2018

KEGIATAN REENACTOR NGALAM BULAN APRIL 2018 Rekam Foto kegiatan

Faktor Pendorong Kampung Tematik

Dana

Setiap pengembangan tentu butuh biaya. Ukuran besar dan kecil biaya harus dipandang bukan sebagai nominal, melainkan persoalan kreativitas dan efektifitas pengelolaan.

- Pandu Zanuvar -

Mengeksplorasi Peluang Pendanaan Pemerintah

Setiap dari 15 besar Kampung Tematik mendapat alokasi dana rintisan yang besarnya bervariasi tahun ini.

Ada banyak peluang lain pendanaan yang bersumber APBD dan APBN diluar yang dapat dialokasikan, mulai dari skema pemberdayaan di kelurahan hingga program di dinas terkait, bukan semata dari alokasi yang disiapkan Barenlitbang.

Kita hanya perlu mengeksplorasi desain

Mengeksplorasi Peluang Pendanaan Non-Pemerintah

Pemanfaatan barang bekas, peluang CSR perusahaan/lembaga disekitar wilayah kampung, hingga mengembangkan skema donasi bisa menjadi alternatif.

Menyiapkan Model 'Bisnis' Kampung Tematik

Kunci Kestinambungan adalah kampung harus mampu self-sustain. Membiayai dan memakmurkan dirinya dengan berbagai kreatifitas bisnis. Merchandise, promo pelatihan, kuliner, festival, dll harus dieksplorasi model bisnisnya untuk memajukan infrastruktur maupun kesejahteraan pelaku usaha.



Baju baru lebih kece n elegan, buat oleh2 cucok meong...

TJATAT TANGGALNJA

22 APRIL 2018

07.00 - 16.00 WIB

— DIBOENGA —

DESTINASI WISATA

KAMPOENG HERITAGE

KAJOETANGAN

KOTA MALANG - DJAWA TIMOER



ATJARA JANG AKAN DIGELAR

- MENJUSURI KAMPOENG & KORIDOR HERITAGE
- PAMERAN FOTO
- DJOEWALAN JAJANAN KAMPOENG
- TJINDERAMATA
- DOELINAN ANAK
- PERTUNDJUKAN MOESIEK
- PODJOK FOTO

DIDUKUNG OLEH

MASJARAKAT KAMPOENG KAJOETANGAN
KOMUNITAS MALANG HERITAGE
#SAVEHERITAGEMALANG


**Kampung
Kramat**
Kerohan Yang Menghidupi



Soegeng Rawaoh Ing Tawangsari Kampoeng Sedjara



PENCINTA SEJARAH: Camat Lowokwaru Imam Badar (tiga dari kanan) dan Lurah Sumbersari Achiyat Hadi Supriyanto (empat dari kanan) saat berfoto bersama dengan anggota komunitas reenactor kemarin (24/4).

Reenactor Bikin Sumbersari Punya Khas

MALANG KOTA - Kelurahan Sumbersari, Lowokwaru, Kota Malang, saat ini sudah seperti jantungnya Kota Malang. Lantaran, di daerah inilah hanya menjelaskan asal-usul Sumbersari yang dulu bernama Tawangsari, tapi juga memamerkan koleksi mereka, mulai dari...

ujar dia. Dalam waktu dekat, komunitas reenactor akan mempunyai fasilitas baru berupa

URBAN MALANG

MALANG POST

MALANG, 24 APRIL 2018

MALANG, Kampung yang unik, sejarah Tawangsari di Sumbersari, kabupaten Malang, dilindungi Museum Reaktor. Museum berpusatannya di alun-alun Tawangsari, dengan Festival Apresiasi Sumbersari diadakan.

Di museum yang dikelola Komunitas Reaktor dan bangsanya di kalangan berbagai komunitas dan media persontanya di negeri yang pernah dijajah Indonesia, Hana Kurniasari Reaktor Muhammad Fari mengatakan, museum ini dibangun warga kampung bersejarah Sumbersari, sebuah kampung terindah memiliki sejarah yang sangat penting bagi Kota Malang.

Peninggalan Malang Harat Rudi dan para pejuang lain pernah mendirikan pemerintahan Kota Malang dari pendudukan Belanda di kampung ini ("Tawangsari"), oleh Fari kepada Malang Post.

"Taman museum ini didirikan untuk memperingati 100 tahun kemerdekaan sebagai simbol cinta tanah air. Selain itu juga menginspirasi kembali semangat bersejarah para pejuang di Malang."

Museum Reaktor memiliki gedung yang dibangun

MALANG, 24 APRIL 2018

URBAN MALANG
MALANG POST

KAMPUNG SEJARAH TAWANGSARI DILENGKAPI MUSEUM

EDUKAS Anggota komunitas Reaktor dari warga Lowokwaru mengemaskan pameran di gedung di Museum Reaktor. Ini merupakan media pembelajaran sejarah yang efektif.

Reaktor, museum ini dibangun untuk mengenalkan sejarah kampung ini kepada masyarakat. Dalam waktu dekat, komunitas reenactor akan mempunyai fasilitas baru berupa

"Reaktor, museum ini dibangun untuk mengenalkan sejarah kampung ini kepada masyarakat. Dalam waktu dekat, komunitas reenactor akan mempunyai fasilitas baru berupa

"Reaktor, museum ini dibangun untuk mengenalkan sejarah kampung ini kepada masyarakat. Dalam waktu dekat, komunitas reenactor akan mempunyai fasilitas baru berupa

KEBIJAKAN PERENCANAAN PENGANGGARAN BAGI KELURAHAN

Yang membedakan Kota Malang sama kebanyakan daerah lain adalah di tiap-tiap kelurahan mengelola anggaran sendiri, sehingga diharapkan lebih bisa mengena sasaran bagi pemberdayaan masyarakat, baik kegiatan fisik maupun non fisik.

ALOKASI ANGGARAN

Per Kecamatan Rp. 1 Miliar
Per Kelurahan Rp. 800 jt

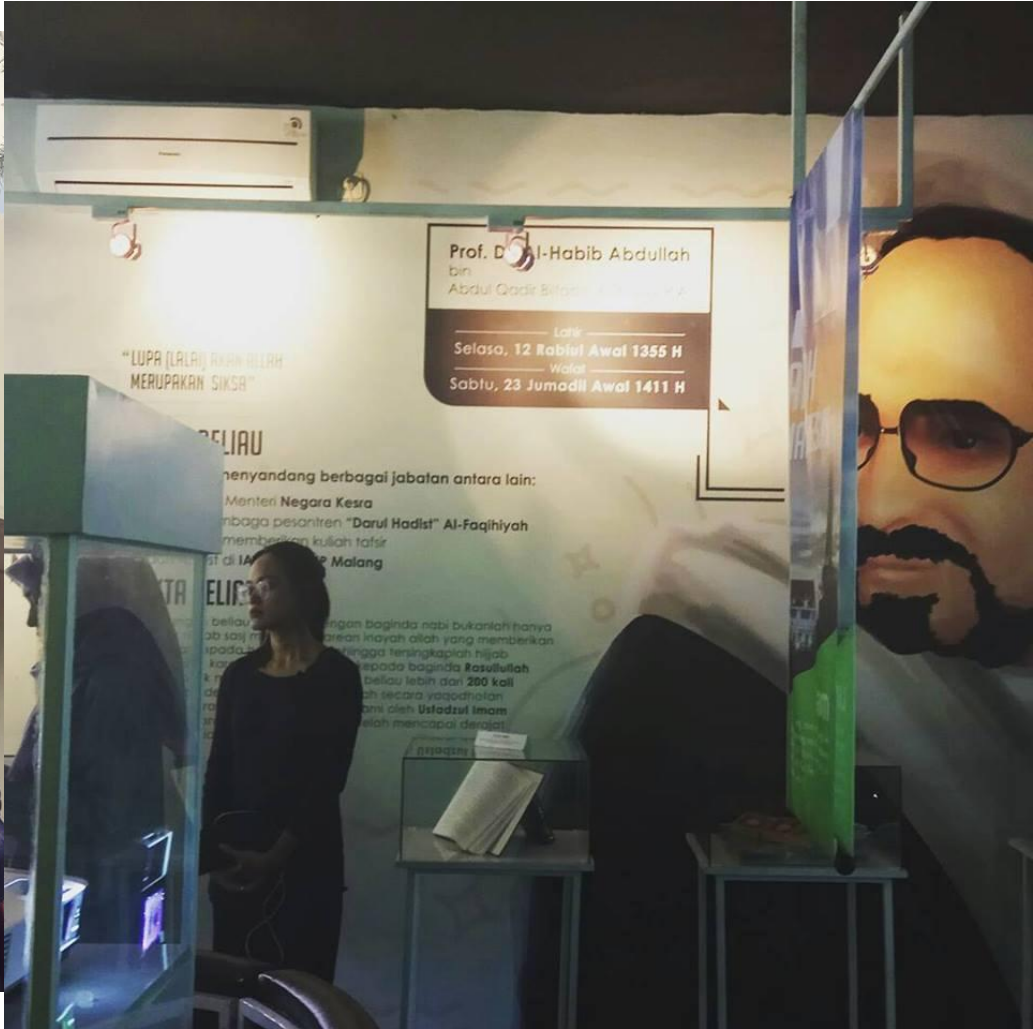
besarannya proporsional per wilayah dengan memperhatikan faktor demografi, luas, jumlah RW, tingkat kesejahteraan, urgensitas, kinerja, dll agar makin mencerminkan pemerataan

Faktor Pendorong Kampung Tematik

Teknologi

Kemajuan teknologi termasuk informasi adalah peluang untuk meningkatkan efisiensi program

- Pandu Zanuar -





Aman | https://web.facebook.com/...
update.zip - Google | Link-link penting | Pandu

Reenactor Ngalam

Reenactor Ngalam

Linimasa | Tentang

Game Anda | Lainnya

Halaman Anda | Lihat Semua

Bagian SDA & Pengemb...

Sayembara Patung S...

Sayembara Desain A...

Kontak

Ibt Naeni

Aman | https://web.facebook.com/profile.php?id=100016076790478

FAJAR CELL: USB Dri... | update.zip - Google | Link-link penting | MikroTik Routers an... | SIMAS - Sistem Info... | Download file | iLove... | Suksesan Presenta... | Download 12 Tem...

Glintung Go Green

Glintung Go Green

Linimasa | Tentang

Teman 6 Teman yang Sama

Foto | Lainnya

Game in Stan | Lainnya

Game Anda | Lainnya

Halaman Anda | Lihat Semua

Bagian SDA & Pengemb...

Sayembara Patung S...

(no subject) - panduan... x

Aman | https://web.facebook.com/KampoengKramatKasin/

FAJAR CELL: USB Dri... | update.zip - Google | Link-link penting | MikroTik Routers an... | SIMAS - Sistem Info... | Download file | iLove... | Suksesan Presenta... | Download 12 Tem...

Kampoeng Kramat Kasin

Kampoeng Kramat Kasin

@KampoengKramatKasin

Beranda

Kirimman

Ulasan

Video

Tentang

Komunitas

Acara

Game in Stan

Game Anda

Halaman Anda | Lihat Semua

Bagian SDA & Pengemb...

Sayembara Patung S...

Sayembara Desain A...

Kontak

Ibt Naeni

KharatiAeun

PERCAKAPAN

Monumen di Kota Malang

Komunitas

Undang Teman Anda untuk menyukai Halaman ini

252 orang menyukai

Faktor Pendorong Kampung Tematik

Kompetisi

Kompetisi yang sehat akan menjadi katalis kolaborasi.

- Pandu Zanuar -



**SEKIAN
TERIMAKASIH**



TAHUN INI KOTA MALANG MEMASUKI USIA 103 TAHUN, DAN GAMBAR DIATAS ADALAH LOGO RESMI PERINGATAN DIMAKSUD. TERDAPAT DUA KARAKTER YANG MEWARNAI LOGO INI, DIALAH OSI SI SINGA DAN JI SI BURUNG MANYAR. KEDUA FIGUR INI ADALAH MASKOT KOTA MALANG YANG DILAUNCHING 16 DESEMBER 2016 SETELAH MELALUI PROSES KREATIF LOMBA DESAIN SKALA NASIONAL. KOTA MALANG ADALAH SALAH SATU KOTA TERDEPAN DI DUNIA YANG MEMILIKI MASKOT RESMI SEBAGAI PENDUKUNG BRAND BEAUTIFUL MALANG